p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 1, Juli - September 2026, pp 3832-3836

Identifikasi dan Pemetaan UMKM Sebagai Media Informasi Potensi Ekonomi Desa Cikitu

Nadia Farah Rahmatia[1*], Aghnia Nasri Husnul Khotimah[2], Alia Rizky Rabbani[3], Andi Ramdani[4], Aqila Abdillah Annas[5], Dessy Susilawati[6], Destiya Azzahra[7], Detris Aprisanti[8], Fitri Novianti[9], Khairissa Syifa Adji Jannati[10], Refansa Febriana Akbar[11], Siti Mardiana[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12] Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat
E-mail: nadiafarahmatia@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7921

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 01 Sep 2026
Revised: 07 Sep 2026
Accepted: 13 Sep 2026

Kata Kunci:
KKN; UMKM; Pemetaan Potensi Ekonomi; Verifikasi Data Desa; Desa Cikitu.

Keywords:
Community Service Program (KKN); Msmes; Economic Potential Mapping; Village Data Verification; Cikitu Village.

ABSTRACT

Desa Cikitu memiliki banyak potensi ekonomi, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, sampai saat ini belum terdapat dokumentasi yang sistematis dan mutakhir tentang jumlah, lokasi, dan jenis usaha yang ada di desa tersebut, sehingga sulit bagi pemerintah desa untuk membuat kebijakan pengembangan ekonomi yang efektif. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan UMKM di Desa Cikitu untuk menjadi media informasi potensi ekonomi desa. Peta potensi ini dapat digunakan oleh pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat umum. Proses pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data sekunder dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai basis data awal. Kemudian, mahasiswa KKN melakukan survei langsung dan verifikasi lapangan untuk memastikan bahwa setiap unit usaha masih beroperasi, jenis usaha, dan titik koordinat UMKM berada. Setelah itu, data diolah dan dipresentasikan dalam peta potensi ekonomi desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses verifikasi lapangan berhasil menambah temuan UMKM yang sebelumnya belum tercatat dan memperbarui data BPD yang sebagian sudah tidak sesuai dengan kondisi riil. Peta potensi ekonomi yang dibuat memuat informasi tentang jenis usaha, lokasi, dan klasifikasi sektor UMKM. Peta ini dapat digunakan oleh pemerintah Desa Cikitu untuk mendorong pengembangan, perencanaan pembangunan, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Cikitu Village possesses significant economic potential, particularly within the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector. However, there has been a lack of systematic and up-to-date documentation regarding the number, location, and types of businesses in the village, making it difficult for the village government to formulate effective economic development policies. The objective of this Community Service Program (KKN) was to identify and map MSMEs in Cikitu Village to serve as a resource for showcasing the village's economic potential. This potential map is intended for use by the village government, business owners, and the general public. The implementation process began with the collection of secondary data from the Village Consultative Body (BPD) to establish an initial database. Subsequently, KKN students conducted direct surveys and field verifications to confirm the operational status, business type, and geographic coordinates of each MSME unit. The data was then processed and presented in the form of a village economic potential map. The results indicate that the field verification process successfully identified previously unrecorded MSMEs and updated BPD data that no longer reflected actual conditions. The resulting economic potential map includes information on business types, locations, and MSME sector classifications. Cikitu Village officials can utilize this map to foster development, guide infrastructure planning, and support data-driven decision-making.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Nadia Farah Rahmatia, et al. (2026), Identifikasi dan Pemetaan UMKM Sebagai Media Informasi Potensi Ekonomi Desa Cikitu. 5(1).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7921

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama roda perekonomian di tingkat desa karena menyerap tenaga kerja lokal, memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar masyarakat, serta berdampak signifikan dalam pemerataan pendapatan (Prajawati et al., 2025). UMKM yang terdapat di Desa Cikitu beraneka ragam, mulai dari usaha pengolahan makanan, kerajinan, hingga perdagangan dengan skala rumah tangga. Meskipun demikian, keberadaan UMKM tersebut selama ini belum disertai dengan pendataan yang lengkap, akurat, dan mudah diakses, sehingga potensi ekonomi yang dimiliki desa belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah desa maupun pihak lain yang berkepentingan dalam peningkatan ekonomi lokal.

Data kependudukan dan kelembagaan Desa Cikitu menunjukkan bahwa desa ini memiliki wilayah yang terbagi ke dalam empat dusun dengan mata pencaharian penduduk yang bervariasi antara sektor pertanian, perdagangan, dan jasa. Data awal mengenai pelaku UMKM sebenarnya telah tersedia di lingkungan pemerintahan desa, khususnya melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta memiliki catatan administratif terkait kondisi sosial-ekonomi warga (Malik, 2020). Namun, data tersebut umumnya bersifat statis, tidak disesuaikan secara berkala, dan berpotensi tidak lagi memperlihatkan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan, misalnya karena adanya usaha yang sudah tidak beroperasi, berpindah lokasi, atau sebaliknya, usaha baru yang belum tercatat sama sekali.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, program kerja KKN ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi keberadaan dan karakteristik UMKM di Desa Cikitu dengan mengintegrasikan data sekunder dari BPD dengan hasil survei lapangan; (2) melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan keakuratan data jenis usaha, lokasi, dan status operasional UMKM; dan (3) merancang dan menampilkan hasil identifikasi tersebut kedalam bentuk peta potensi ekonomi desa yang dapat menjadi media informasi bagi pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat luas dalam mendukung perencanaan pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

METODE

Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Desa Cikitu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan program kerja berlangsung selama 30 hari, terhitung sejak tanggal 6 Agustus hingga 5 September 2026, sebagai bagian dari rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Bandung.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dari program kerja ini adalah semua pelaku UMKM yang berada di wilayah Desa Cikitu, mencakup usaha pengolahan makanan, kerajinan, perdagangan, jasa, serta usaha berbasis hasil pertanian dan perkebunan setempat. Pemilihan sasaran dilakukan secara menyeluruh (sensus), bukan sampling, dengan mengacu pada data awal BPD sebagai tolak ukur dan kemudian diperluas berdasarkan temuan baru selama survei lapangan. Selain pelaku UMKM, perangkat Desa Cikitu dan pengurus BPD turut berperan sebagai narasumber untuk data sekunder dan mitra verifikasi.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan identifikasi dan pemetaan UMKM di Desa Cikitu dilaksanakan melalui tiga tahapan utama sebagai berikut:

Tahap Pengumpulan Data Awal dari BPD

Tim KKN berkoordinasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Cikitu untuk memperoleh data awal mengenai daftar pelaku usaha, dan jenis usaha yang telah dimiliki oleh kelembagaan desa. Sebelum tim KKN turun kelapangan, data yang diterima melalui BPD ini dijadikan menjadi kerangka acuan.

Tahap Survei Langsung dan Verifikasi Lapangan

Berdasarkan data awal dari BPD, tim KKN melakukan kunjungan *door-to-door* ke setiap pemilik usaha untuk memverifikasi kesesuaian data dengan kondisi nyata di lapangan. Verifikasi mencakup nama pemilik usaha, jenis dan skala usaha, status operasional (aktif/tidak aktif), dan titik koordinat lokasi,. Pendekatan yang menggabungan data sekunder dan survei primer ini sejalan dengan praktik pemetaan UMKM berbasis wawancara dan pendataan langsung yang telah diterapkan pada program pengabdian sebelumnya (Prajawati et al., 2025; Pebriyanti et al., 2025).

Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Potensi Ekonomi

Data hasil verifikasi lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan sektor usaha, dan diolah menjadi basis data UMKM Desa Cikitu. Data tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk peta potensi ekonomi desa yang menampilkan sebaran lokasi, jenis, dan konsentrasi UMKM per RW, mengikuti pendekatan pemetaan spasial potensi UMKM yang telah terbukti bermanfaat sebagai instrumen perencanaan pembangunan ekonomi lokal (Sitorus et al., 2021). Khusus untuk kebutuhan visualisasi pada peta, setelah seluruh data hasil verifikasi lapangan terkumpul, tim KKN melakukan pemilihan satu UMKM yang dinilai representatif pada setiap Rukun Warga (RW) untuk ditampilkan sebagai identitas potensi ekonomi wilayah tersebut, sehingga peta tetap ringkas dan mudah dibaca tanpa mengurangi kelengkapan basis data UMKM secara keseluruhan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat ditunjukkan melalui keterlibatan aktif pengurus BPD dalam penyediaan data awal, kesediaan perangkat desa memberikan izin dan pendampingan selama survei lapangan, serta keterbukaan pelaku UMKM dalam memberikan informasi mengenai profil usahanya. Pelibatan masyarakat sejak tahap awal ini penting untuk menjaga validitas data yang dihasilkan sekaligus menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap peta potensi ekonomi yang akan digunakan sebagai media informasi desa ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

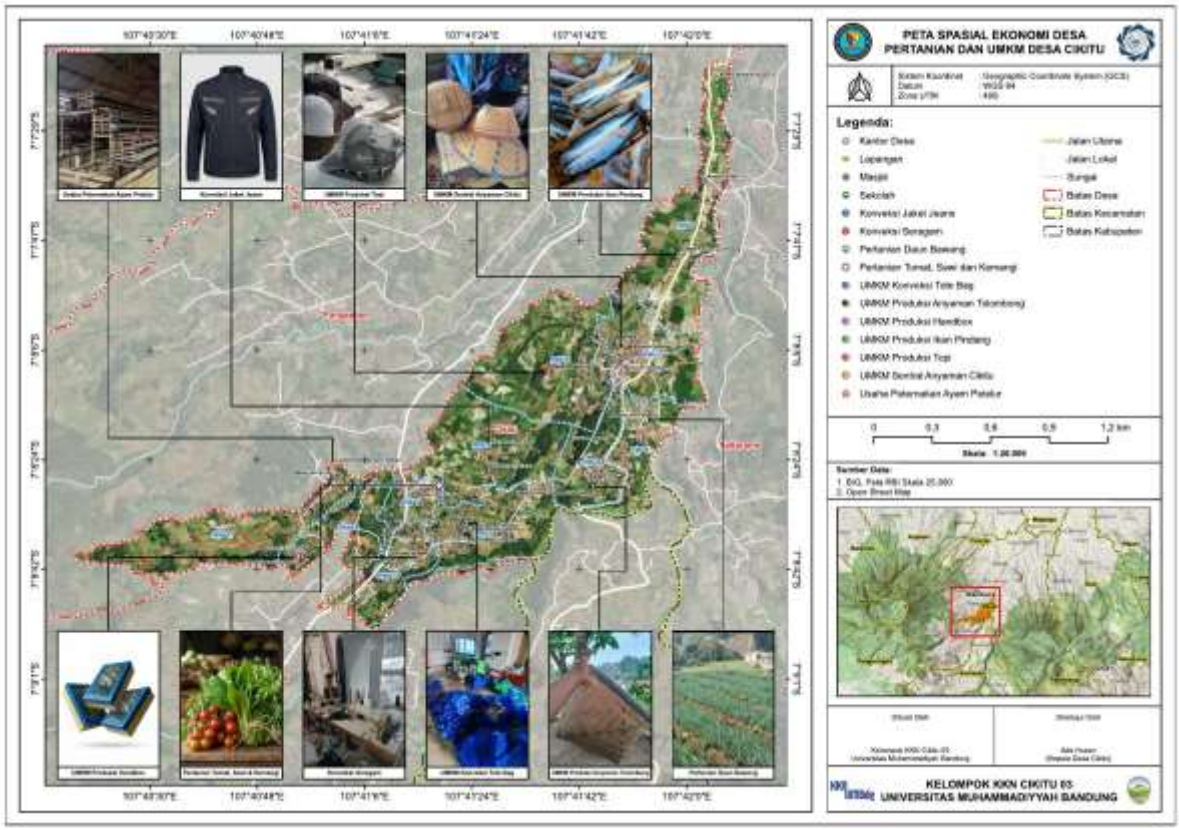
Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan berdialog bersama BPD dan perangkat Desa Cikitu untuk memperoleh data awal UMKM yang tersedia di tingkat desa. Data awal tersebut mencakup unit usaha yang tercatat secara administratif. Selanjutnya, tim KKN membagi wilayah kerja per RW dan melakukan survei langsung selama beberapa hari berturut-turut, mengunjungi setiap titik usaha yang tercantum dalam data BPD sekaligus menelusuri wilayah RW untuk menjaring UMKM yang belum terdata. Selama proses survei, masyarakat menunjukkan antusiasme yang baik dan secara terbuka menjelaskan riwayat serta kondisi usahanya masing-masing kepada tim KKN.

Hasil yang Dicapai

Proses verifikasi lapangan menghasilkan tiga temuan utama. Pertama, sebagian data BPD terkonfirmasi sesuai dengan kondisi lapangan. Kedua, ditemukan sejumlah unit usaha dalam data BPD yang ternyata sudah tidak beroperasi atau telah berpindah lokasi. Ketiga, tim menemukan sejumlah UMKM baru yang belum tercatat sebelumnya, sehingga basis data akhir yang dihasilkan lebih lengkap dan mutakhir dibandingkan data awal. Seluruh temuan tersebut kemudian disusun menjadi peta potensi ekonomi Desa Cikitu yang menampilkan sebaran UMKM per RW dengan klasifikasi sektor berupa kuliner, kerajinan, perdagangan, jasa, dan hasil pertanian/perkebunan. Setelah proses verifikasi lapangan rampung, tim menetapkan satu UMKM representatif untuk masing-masing RW guna ditampilkan pada peta, sehingga setiap RW terwakili oleh satu profil usaha unggulan yang mencerminkan karakteristik ekonomi wilayahnya. Peta ini disusun agar mudah dibaca oleh perangkat desa maupun masyarakat umum, sejalan dengan manfaat pemetaan sebagai media informasi keberadaan usaha dan produk unggulan suatu wilayah sekaligus sebagai instrumen pengambilan keputusan berbasis lokasi bagi pengembangan ekonomi desa.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)



Gambar 1. Peta Potensi Ekonomi Desa Cikitu berdasarkan sebaran dan klasifikasi UMKM hasil verifikasi lapangan, menampilkan satu UMKM representatif untuk setiap RW

Kendala dan Solusi

Beberapa kendala ditemui selama pelaksanaan kegiatan, di antaranya perbedaan data BPD dengan kondisi lapangan yang menyebabkan tim harus melakukan penelusuran ulang, keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat untuk menjangkau seluruh RW, serta sebagian pelaku usaha yang sulit ditemui karena kesibukan operasional usahanya. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim KKN menyusun jadwal kunjungan berdasarkan waktu operasional masing-masing usaha, bekerja sama dengan kepala RW setempat untuk mempercepat proses penelusuran lokasi, serta melakukan pembagian tugas tim secara paralel per RW agar seluruh wilayah dapat tercakup dalam waktu pelaksanaan yang tersedia.

Analisis Keberhasilan Program

Dibandingkan dengan kondisi awal yang hanya mengandalkan data administratif BPD, hasil akhir kegiatan menunjukkan peningkatan akurasi dan kelengkapan data UMKM Desa Cikitu setelah melalui proses verifikasi lapangan. Keberlanjutan pemanfaatan peta potensi ekonomi ini ke depan bergantung pada komitmen pemerintah Desa Cikitu dan BPD untuk memperbarui data secara berkala, misalnya melalui mekanisme pelaporan rutin dari kepala dusun, sehingga peta tidak hanya menjadi dokumentasi satu kali kegiatan KKN, tetapi menjadi instrumen informasi potensi ekonomi desa yang hidup dan terus diperbarui.

SIMPULAN

Kegiatan identifikasi dan pemetaan UMKM di Desa Cikitu berhasil menghasilkan basis data dan peta potensi ekonomi desa yang lebih akurat melalui perpaduan data sekunder dari BPD dan verifikasi langsung di lapangan. Proses ini tidak hanya mengoreksi data yang sudah tidak sesuai kondisi riil, tetapi juga menjaring UMKM baru yang sebelumnya belum tercatat. Peta potensi ekonomi yang dihasilkan dapat menjadi media informasi yang bermanfaat bagi pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat luas dalam mendukung perencanaan pengembangan ekonomi lokal yang lebih tepat sasaran.

Adapun saran yang diberikan oleh penulis yakni: (1) Bagi masyarakat dan pelaku UMKM, disarankan untuk secara aktif melaporkan perubahan status usahanya kepada perangkat desa atau BPD

agar data tetap mutakhir; (2) Bagi pemerintah desa dan BPD, disarankan untuk membangun mekanisme pembaruan data UMKM secara berkala, misalnya setiap semester, serta memanfaatkan peta potensi ekonomi yang telah disusun sebagai dasar penyusunan program pemberdayaan ekonomi desa; (3) Bagi pelaksanaan program KKN serupa di masa mendatang, disarankan untuk mengalokasikan waktu survei lapangan yang lebih memadai dan mempertimbangkan penggunaan aplikasi pemetaan berbasis GIS agar data dapat diperbarui secara digital dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cikitu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Cikitu, seluruh pelaku UMKM yang telah bersedia menjadi narasumber, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bandung, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya program kerja Kuliah Kerja Nyata ini.

REFERENSI

Malik, S. (2020). Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. *Jurnal Ius Constituendum*, 5(2), 325–338.

Pebriyanti, J., Syahidatulrodiahtillah, & Tedjaningsih, I. (2025). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Sumber Daya Lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 108–117. https://doi.org/10.15575/commen.v3i2.1667

Prajawati, M. I., Aisyah, E. N., & Mayasari, N. A. K. (2025). Optimalisasi Potensi Usaha UMKM melalui Pemetaan Produk UMKM di Desa Penyangga Gunung Bromo, Desa Puspo, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 4(1), 144–150. https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v4i2.6886

Sitorus, J. H., Achmad, F., Faisal, A., & Suhartono. (2021). Pemetaan Sebaran UMKM Berbasis WebGIS di Desa Pasuruan, Lampung Selatan. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(1), 135–144.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)